BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini fild research (penelitian lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan di dalam masyarakat itu sendiri atau dalam instansi yang bersangkutan. Pengertian lain dari penelitian lapangan (fild reaserch), yaitu re yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan search yang berarti melihat, mengamati atau atau mencari, sehingga research dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komperhensif dari suatu hal yang diteliti.[45]

Menurut Kartini Kartono "Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam kancah hidup yang sebenarnya.[46]Selain itu menurut Abdurahman Fathoni penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.[47]

---

[45] Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Berat: Jejak, 2018), hal. 7

[46] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Gaya Media Pratama, 1996), hal. 32.

[47] Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tekhnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 96.

Penelitian lapangan ini akan dilakukan dengan meneliti secara langsung lokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil yang maksimal. Dalam hal ini lokasi yang akan diteleti yaitu Toko Emas Cahaya Murni Lodoyo, dimana peneliti menemukan permasalahan tentang Penambahan Ongkos dalam Tukar Menukar Emas.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan akan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti adalah untuk memenuhi data data yang terkait dengan focus penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data. Data yang dibutuhkan yaitu data yang berkaitan dengan bagaimana Praktek tukar menukar emas di Toko Emas Lodoyo Dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian Toko Emas Lodoyo ini diketahui statusnya oleh objek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Penetuan lokasi penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga operasional, untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam.Hal ini penting karena menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti maka menjadi suatu pekerjaan sia-sia.Selanjutnya penting dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji. Dalam hal ini lokasi yang

akandi teliti adalah Toko Emas Cahaya Murni Lodoyo, dimana toko tersebut menggunakan system penambahan ongkos dalam tukar menukar emas. Lokasi ini dipilih karena dinilai terdapat dan sesuai dengan tema skripsi yang akan diteliti oleh peneliti.

D. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data dari sumber berikut:

1. Sumber data primer

   Merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh penulis dari lapangan yang dalam pengambilannya tanpa melalui media perantara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah penambahan ongkos dengan system tukar menukar emas, respon para pembeli emas Pengertian lain adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama”, artinya sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini sumber data primer peneliti ialah data langsung yang berasal dari wawancara mendalam dari beberapa narasumber seperti penjual emas di Toko Cahaya Murni Lodoyo dan beberapa masyarakat yang melakukan praktek tukar menukar emas pada took tersebut. Data jenis ini akan diperlukan sebagai sumber primer yang mendasari hasil penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Merupakan data yang sudah tersedia yakni berupa sumber tertulis yang dijadikan acuan pembuatan penelitian ini adalah Al Qur`an, Hadist, buku-buku Fiqh Muamalah Kontemporer buku, skripsi,beserta jurnal-jurnal yang tersedia.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yakni : .

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.Kaitannya dengan pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisifatif.Observasi non partisipan adalah observer berkedudukan selaku pengamat.[48]Observer mendapatkan data dengan mencatat dari hasil pengamatannya secara alami tanpa diketahui oleh subyek yang diteliti.Observasi non partisipan digunakan untuk memperoleh data penelitian mengenai tukar menukar perhiasan emas pada Toko Emas Lodoyo Kab.Blitar.

[48]Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 176

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam yaitu proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi social antara peneliti dengan yang diteliti.[49]Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Peneliti melakukan wawancara kepada para pembeli di Toko Emas Lodoyo yang pernah melakukan pembelian emas dengan system penambahan ongkos dalam tukar menukar emasnya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barangbarang tertulis.[50]Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi foto, arsip wawancara, serta arsip observasi dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

[49] Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik,* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016) , hlm. 2

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D,* hlm. 226

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki bagaimana strategi pemasaran tukar menukar Emas dengan system Ongkos di Toko Emas Lodoyo.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[51] Setelah data terkumpul maka peneliti akan menganalisisnya. Kemudian untuk menganalisisnya penyusun menggunakan metode deduktif yaitu berangkat dari permasalahan umum untuk diambil kesimpulan pada permaslahan khusus.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah :

1. Reduksi data

   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data dari kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.[52]Data yang didapatkan di lapangan dapat disederhanakan melalui ringkasan ringkasan yang singkat. Dalam proses ini,

[51]Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), hlm. 67

[52]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.126

peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu data pembeli tukar menukar Emas dengan system ongkos tersebut.

2. Penyajian data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun bentuk laporan.

3. Penarikan kesimpulan dan verivikasi

Proses untuk mendapatan bukti-bukti mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Penelitian kualitatif menemukan fakta-fakta yang banyak terkait strategi pemasaran tukar menukar emas dengan system ongkos di Toko Emas Lodoyo Kab.Blitar.Dan dari fakta-fakta tersebut dalam konteksnya ditelaah peneliti dan menghasilkan suatu kesimpulan yang berarti.

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan yaitu data tentang transaksi tukar menukar emas, selanjutnya berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai fokus penelitian dimana fokus penelitian peneliti adalah tukar menukar dengan system ongkos pada Toko Emas Lodoyo, kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan, berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata

(ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian) untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting.Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka penelitian dan informan menggunakan teknik keabsahan pengecekan keabsahan data. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

   Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian di Toko Emas Lodoyo. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian pendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

2. Pendiskusian teman sejawat

   Pada proses pengambilan data, dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang

sangat bermanfaat untuk membandingkan hasil-hasil yang telah peneliti kumpulkan dengan hasil yang orang lain dapatkan.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Kegiatan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap-tahap penelitian.Tahap-tahap penelitian merupakan salah satu ciri pokoknya peneliti sebagai alat penelitian. Dalam penelitian ini tahaptahapan yang digunakan antara lain :

1. Tahap persiapan

   Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teoriteori yang berkaitan dengan strategi pemasaran dan etika bisnis Islam. Pada tahap ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pengumpulan data

   Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana tukar menukar emas dengan sistem ongkos di Toko Emas Lodoyo Kab. Blitar.

3. Tahap analisis data

   Pada tahap ini peneiliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data

tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Laporan

Pada Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan.Tahap ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.